

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara status gizi balita dengan kejadian ISPA di Desa Wonosari Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo tahun 2010 yaitu ditunjukkan dengan harga χ^2 sebesar 8,458 dengan taraf signifikan 0,015, artinya semakin tinggi status gizinya maka akan semakin jarang Kejadian ISPA.
2. Sebagian besar responden mempunyai status gizi baik yaitu sebanyak 20 balita (55,6%).
3. Sebagian besar responden mempunyai kejadian tidak ISPA yaitu sebanyak 26 balita (72,2%)
4. Hubungan keerataan antara status gizi dengan kejadian ISPA pada balita umur 1-5 tahun di Desa Wonosari Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo Tahun 2010 yaitu dengan harga C sebesar 0,436 dengan tingkat hubungan keeratan Sedang.

B. Saran

1. Bagi Responden

Bagi responden yang telah mempunyai status gizi baik ,dan jarang terkena ISPA dapat menjadi contoh bagi balita-balita lain agar status gizinya baik sehingga dapat mengurangi kejadian ISPA.

2. Bagi Masyarakat di Desa Wonosari Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo

Bagi masyarakat terutama tokoh-tokoh masyarakat dan kader masyarakat diharapkan dapat terus bekerja sama dengan tenaga kesehatan atau instansi terkait untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan balita pada umumnya dan mengurangi kejadian ISPA.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian yang lebih meluas mengenai masalah status gizi dengan kejadian ISPA saja, serta mengadakan promosi kesehatan yang lebih maksimal sehingga didapatkan hasil yang lebih baik.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca dan menambah referensi perpustakaan serta bahan kajian guna meningkatkan kualitas pendidikan di Stikes A. Yani Yogyakarta.